
Gallih Satrio Permadi. 2012. “Penggunaan Vegetasi Sebagai Habitat Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus sondaicus* Robinson dan Kloss, 1919) Di Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi Jawa Barat”.

ABSTRAK

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus sondaicus*) merupakan jenis primata endemik Pulau Jawa dan Bali yang kondisi populasi dan habitatnya semakin memprihatinkan. Hal ini disebabkan tingginya perambahan hutan, tingkat perdagangan ilegal dan perburuan liar terhadap Lutung Jawa.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan bagian vegetasi yang digunakan Lutung Jawa sebagai habitat hidupnya. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2012. Pengamatan aktivitas Lutung Jawa dilakukan dengan metode *Ad-libitum* dan *focal animal sampling* yang dilakukan pukul 06.00 – 16.30 dengan interval waktu 30 menit. Berdasarkan pengamatan, aktivitas tertinggi yang dilakukan Lutung Jawa yaitu aktivitas lokomosi dengan persentase sebesar 25,73 %. Terdapat 6 jenis vegetasi yang biasa digunakan Lutung Jawa sebagai tempat untuk beraktivitas harian. Vegetasi tersebut antara lain Pinus (*Pinus merkusii*), Afrika (*Maesopsis eminii*), Kiseumat (*Litsea* sp), Kaliandra (*Calliandra* sp.), Beunying (*Ficus fistulosa*), dan Hamerang (*Ficus alba*). Sebagian besar bagian vegetasi digunakan Lutung Jawa untuk tempat beraktivitas. Pinus merupakan vegetasi yang dominan yang berada di lokasi pengamatan sehingga vegetasi ini paling sering digunakan Lutung Jawa sebagai tempat untuk beraktivitas harian dengan persentase sebesar 36 %. Sedangkan persentase penggunaan vegetasi terendah terdapat pada vegetasi Kaliandra dengan persentase sebesar 7 %. Ini dikarenakan pada vegetasi Kaliandra lutung hanya memanfaatkannya sebagai tempat untuk aktivitas makan saja.

Kata Kunci : Lutung Jawa, TBMK, aktivitas harian, habitat

Gallih Satrio Permadi. 2012. The Utilization of Vegetation as Habitat of Javan Langur (*Trachypithecus auratus sondaicus* Robinson dan Kloss, 1919) at Masigit Kareumbi Mount West Java.

ABSTRACT

*Javan Langur is endemic species of Java and Bali whose population and habitat in concern condition. This is due to the activities of illegal logging, illegal trading, and poaching. The object of this study is to obtain the information types and the part of vegetation used as the habitat of Javan Langur. This study was undertaken in March to April, 2012. The methods of Ad-libitum sampling combined with focal animal sampling used in this research from 06.00 am till 16.30 pm with a 30 minute interval. The highest activity performed by Javan Langur is locomotion with a percentage 25.73%. There are six types of vegetation used as the place of Javan Langur daily activities. Those are Pine (*Pinus merkusii*), Africa (*Maesopsis eminii*), Kiseumat (*Litsea sp*), Kaliandra (*Calliandra sp.*), Beunying (*Ficus fistulosa*), and Hamerang (*Ficus alba*). A most of vegetation parts used to activities by Javan Langur. Pine is the dominant vegetation of the location of the observation as It is also the most frequently used as the place of Java Langur's daily activities with a percentage: 36%. While Kalindra is the lowest with percentage: 7%. This is due to Javan Langur only use as the place to do the activity of eating.*

Keywords: *Javan Langur, TBMK, daily activities, habitat*